KEBERADAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO PADA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA PENTADIO TIMUR

ARTIKEL JURNAL

FANGKI MOBILINGO

NIM : D014170004

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2021

KEBERADAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAHGORONTALO PADA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA PENTADIO TIMUR

Fangki Mobilingo[1], Harijono Imbranr[2], Ramlah Alkatiri[3]
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia
Fangkimobilingo17@gmail.com

ABSTRACT

FANGKI MOBILINGO, The Existence of Muhammadiyah University of Gorontalo in Increasing the Income of the East Pentadio Village Community, supervised by HARIJONO IMBRANas Chairman and RAMLAH ALKATIRI as Member.

The purpose of this research was to determine the existence of the Muhammadiyah University of Gorontalo in increasing the income of the people of East Pentadio Village. This research uses a descriptive qualitative research approach, using interview instruments with various informants. The results using Samuelson's theory about the factors that influence income, show that the existence of the Muhammadiyah University of Gorontalo is able to increase the income of the people of East Pentadio Village. However, the current existence of the campus has not been fully utilized by the community in increasing the income of the people of East Pentadio Village. There are still many outsiders who take advantage of the opportunity of the existence of the Muhammadiyah University of Gorontalo by making larger businesses in the campus area so that community businesses that are built simply with little capital experience competition. The low level of education of rural communities makes the business that is built still not optimal and makes the community less creative and innovative in entrepreneurship. This also causes people to easily give up when experiencing losses.

Keywords: Increase, People's Income

ABSTRAK

FANGKI MOBILINGO, Keberadaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo Pada Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Pentadio Timur, dibimbing oleh HARIJONO IMBRAN. Sebagai Ketua dan RAMLAH ALKATIRI Sebagai Anggota.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo pada peningkatan pendapatan masyarakat desa pentadio timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitian menggunakan instrumen wawancara dengan berbagai informan. Hasil Penelitian dengan menggunakan teori samuelson tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, menunjukan bahwa Keberadaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pentadio Timur. Tetapi keberadaan kampus saat ini belum dimanfaatkan masyarakat dengan maksimal pada peningkatan pendapatan masyarakat desa pentadio timur. Masih banyak masyarakat luar yang memanfaatkan peluang keberadaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan membuat usaha yang lebih besar di area kampus sehingga usaha masyarakat yang dibangun sederhana dengan modal sedikit mengalami persaingan. Tingkat pendidikan masyarakat desa yang rendah membuat usaha yang dibangun masih belum maksimal dan membuat masyarakat kurang kreatif serta inovatif dalam berwirausaha. Hal ini pula menyebabkan masyarakat mudah menyerah ketika mengalami kerugian.

Kata Kunci : Peningkatan, Pendapatan Masyarakat

PENDAHULUAN

EkonomiPembangunan adalah pembelajaran tentang pembangunan perekonomian di suatau daerah atau negara tertentu yang memiliki tingkat perekonomian sedang berkembang. Dalam proses pembangunan tersebut terkandung tiga unsur penting, yaitu perubahan, tujuan, dan potensi. Melalui perubahan diharapkan kemajuan yang semula kurang menjadi lebih baik, sehingga tujuan pembangunan bisa tercapai. Membangun sebuah bangsa melibatkan banyak pihak, baik itu pemerintah, rakyat, kelompok masyarakat dalam sebuah lembaga dan juga lingkungan.

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang terjadi terus menerus terkait dengan perubahan pembangunan negara atau daerah guna kesejahteraan penduduknya. Selain itu dijelaskan Allah juga memerintahkan manusia untuk bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena dengan bekerja, kita menunjukkan usaha kita untuk mendapatkan rezeki atau pendapatan. sebagaimana yang telah diatur oleh Allah SWT. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah [9]:105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Rasulullah SAW menganjurkan agar seseorang bekerja dan berwirausaha agar dapat hidup mandiri, tanpa bergantung pada pemberian orang lain. Nabi sendiri pernah bekerja sebagai pengembala binatang ternak dan pedagang. Dengan bekerja, seseorang dapat mempunyai penghasilan sendiri dan tidak meminta-minta kepada orang lain. Orang yang suka meminta-minta tidak hanya sengsara di dunia tetapi pada hari kiamat kelak wajahnya tidak ada sekerat dagingpun. Dijelaskan dalam hadis di bawah ini :*“Sesungguhnya Allah menyukai hamba yang bekerja dan terampil. Siapa yang bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya maka ia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah.” (*Hadits riwayat Ahmad)

Hadis ditas menunjukkan bahwa bekerja atau berusaha merupakan perbuatan yang sangat mulia dalam ajaran islam. Dalam bekerja bukan sekedar memenuhi kebtuhan sehari-hari tetapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya di junjung tinggi. Orang yang bekerja atau berusaha untuk mendapatkan penghasilan dengan tenaganya sendiri baik mencukupi kebutuhannya sendiri maupun keluarga dalam islam orang seperti ini dikategorikan sebagai jihad fi sabilillah.

Untuk membangun suatu perekonomian di daerah atau negara tertentu kita harus kreatif dalam membangun ekonomi, agar pembangunan yang kita lakukan sesuai dengan harapan masyarakat dan berdasarkan aturan serta undang- undang yang berlaku di suatu negara. Dalam UU NO 24 Tahun 2019 tentang ekonomi kreatif pasal 2 menjelaskan Pelaksanaan Ekonomi Kreatif harus berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika. Jadi kita harus mampu menjadi orang yang kreatif dalam pembangunan perekonomian terlebih lagi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah dan negara tertentu.

Pendapatan menurut Diana dan Setiawati (2017:361) menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.Penelitian oleh Arys Suharyanto, perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan. Salah satu aspek penting pembangunan nasional adalah pembangunan sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif dalam upaya memadukan pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi dengan pemerataan pembangunan. Dewasa ini perguruan tinggi di Indonesia semakin berkembang, baik kuantitas maupun kualitasnya. Sehingga perguruan tinggi sangat dibutuhkan di zaman sekarang ini, tidak hanya untuk mencerdaskan tetapi untuk melatih kemampuan atau skill yang dimiliki seseorang. Sehingga akan tercipta ide-ide kreatif dan pembahruan positif diberbagai aspek guna meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Universitas Muhammadiyah Gorontalo merupakan kampus pencerahan yang berada di Provinsi Gorontalo. Pengoprasian Universitas MuhammadiyahGorontalo. berdasarkan Surat Keputusan (SK) operasional Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMG) dari Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 98/D/0/2008. Program Studi yang akan dibuka tersebut adalah Informasi, Geografi, Agribisnis, Peternakan, Budidaya Perairan, Ilmu Keperawatan, Bidan Pendidik, EkonomiPembangunan, Administrasi Negara, Sastra Inggris, dan Sastra Arab. Keberadaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo

di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru, memiliki konstribusi dalam menunjang perekonomian masyarakat setempat, seperti pengusaha kos-kosan, usaha fotocopi, depot air minum, pedangang makanan dan wiraswasta.

Masyarakat Desa Pentadio Timur di nilai belum dapat memanfaatkan peluang keberadaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk meningkatkan pendapatan mereka. Sebagian usaha hanya di manfaatkan oleh masyarakat diluar desa Pentadio Timur. Selain itu Usaha-Usaha Masyarakat di Desa Pentadio Timur, sekitar Universitas Muhammadiyah Gorontalo masih kalah saing dengan usaha yag di bangun oleh mayarakat luar desa, contohnya usaha kos-kosan masyarakat desa pentadio timur yang sederhana mengalami persaingan dengan usaha masyarakat luar desa berupa kos-kosan yang bertingkat, fasilitas lengkap dan mewah sehingga lebih menarik perhatian konsumen.

Melihat Fakta yang ada kehadiran kampus Muhammadiyah Gorontalo dilihat dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat, tingkat kesejahteraan masyarakat, kualitas sumber daya manusia, dan daya konsumsi yang meningkat. Contohnya banyak mahasiswa dari luar yang membutuhkan tempat tinggal selama mengkuti perkuliahan, mahasiswa yang membutuhkan kenderaan untuk kekampus, mahasiswa yang membutuhkan bahan-bahan makanan serta untuk kebutuhan sehari-hari dan masih banyak kebutuhan lainnya yang sudah menjadi fitrah manusia untuk memenuhinya.

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini

. Masyarakat belum memanfaatkan peluang usaha
. Usaha masyarakat Desa Pentadio Timur masih kalah saing.
. Tingkat pendidikan pelaku usaha yang masih rendah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini difokuskan pada Keberadaan Universitas Muhammadiyyah Gorontalo apakah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat desa Pentadio Timur.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahuikeberadaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo pada peningkatan pendapatanmasyarakat desa pentadio timur.

KAJIAN LITERATUR

. Pengertian Pendapatan

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Kondisi pendapatan seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menujukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2013) Ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Dalam mengukur pendapatan masyarakat bukan hal yang mudah, oleh karena itu BPS melakukan perhitungan pendapatan dengan menggunakan pengeluaran/ konsumsi masyarakat. Hal ini didasarkan pada paradigma bahwa bila pendapatan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh berbagai kebutuhan yang semakin banyak sehingga menuntut pengeluaran yang tinggi pula. (Badan Pusat Statistik : 2011)

Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. BPS (2011), dalam mengukur pendapatan masyarakat bukan hal yang mudah, oleh karena itu BPS melakukan perhitungan pendapatan dengan menggunakan pengeluaran / konsumsi masyarakat. Hal ini didasarkan pada paradigma bahwa bila pendapatan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh berbagai kebutuhan yang semakin banyak sehingga menuntut pengeluaran yang tinggi pula.

Kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya.

Peningkatan taraf hidup masyarakatdapat digambarkan dari kenaikan hasil *real income* perkapita, sedangkan taraf hidup tercermin dalam tingkat dan pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan, dan pendidikan untuk mempertahankan derajat manusia secara wajar. Sehingga pendapatan adalah sesuatu yang di terima oleh seseorang yang di dapatkan dari hasil pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan di pengaruhi juga oleh tingkat pendidikan, kemampuan dan pengalaman kerja seseorang. Selain itu tingkat kesejahteraan dalam

masyarakat dapat dilihat dan diukur dari pendapatan yang diterimanya.

2. Karakteristik Pendapatan

Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristik yaitu:

a. Jika bertambah saldonya, harus dicatat disisi kradit. Setiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
b. Jika berkurang saldonya harus dicatat di sisi debet. Setiap pencatatan di sisi debet berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.

Karakteristik pendapatan adalah pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba. Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa karateristik setiap pendapatan harus di lakukan pencatatan dalam hal mengetahuinya. Begitu pula karateristik pendapatan sering di peroleh dari adanya kegiatan dalam mencari laba.

3. Jenis-Jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
2. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

4. Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

1. Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan
2. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain
3. Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal. Sumber pendapatan ini berupa:

1. Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan Pendapatan dari investasi
2. Pendapatan dari keuntungan sosial.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi. Sementara pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antar pedagang dengan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.

5. Faktor –faktor yang MempengaruhiPendapatan

Menurut Samuelson (2003:250) faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjualan
2. Kondisi pasar
3. Modal
4. Kondisi operasional perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

2. Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

3. Distribusi

Prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

4. Promosi

Promosi merupakan kegiatan yangdilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

5. Faktor Lain yang Mempengaruhi

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Kesempatan kerja yang tersedia
   Semakin banyak kesempataan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil ketja tersebut.
2. Kecakapan dan keahlian
   Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
3. Motivasi
   Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
4. Keuletan bekerja
   Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan
   Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

Jadi penulis menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah Kondisi dan kemampuan penjualan, Kondisi pasar, Modal dan Kondisi operasional perusahaan.

6. Konsep Teori Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar

Kondisi ekonomi merupakan segala aktivitas anggota keluarga yang bernilai ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ekonomi seseorang dapat dilihat dari pendapatannya dalam bekerja dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pendapatan seseorang berbeda satu sama lain. Hal ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan dan pendidikan yang dimilikinya. Pendapatan yang diperoleh dari bekerja biasanya digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan juga bisa disimpan dalam tabungan.

Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, setiap keluarga memiliki kebutuhan yang berbeda-beda tergantung dari tingkat kebudayaan yang telah dicapai oleh keluarga tersebut. Namun, kebutuhan pokok setiap manusia adalah sama, yaitu dalam hal pangan, sandang, dan papan. Setiap keluarga menginginkan keluarganya sejahtera dalam hal ekonomi sebagai suatu tujuan hidup di masa sekarang dan masa mendatang. Dalam hal kesejahteraan, BPS (2006:25) membedakan tingkat ekonomi keluarga menjadi empat golongan, yaitu sebagai berikut.

a. Golongan ekonomi sangat tinggi, adalah jika dalam keluarga tersebut terkandung adanya unsur keselamatan, ketentraman, dan kemakmuran lahir dan batin. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini > Rp.3.000.000 perbulan.
b. Golongan ekonomi tinggi, adalah jika dalam keluarga tersebut hanya terkandung unsur ketentraman dan keselamatan. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini antara Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000 perbulan.
c. Golongan ekonomi sedang, adalah jika dalam keluarga tersebut hanya terkandung unsur keselamatan. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini antara Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000 perbulan.
d. Golongan ekonomi rendah, adalah jika dalam keluarga tersebut tidak terkandung unsur keselamatan, ketentraman, dan kemakmuran lahir dan batin. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini < Rp.1.000.000 perbulan.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi sangat dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut Abdulsyani (2007: 90), faktor utama yang memengaruhi kondisi ekonomi seseorang adalah jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, pendidikan, tipe rumah tinggal, jenis jabatan, dan sebagainya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini akan dibatasi empat faktor yang memengaruhi kondisi sosial ekonomi keluarga dalam masyarakat, yaitu pendapatan, pengeluaran, kekayaan dan tempat tinggal.

1. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Berdasarkan jenisnya, Biro Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi dua, yaitu:

a. Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa yang diterima/diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pembelian barang dan jasa dengan harga subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

b. Pendapatan berupa uang

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat regular dan

diterimakan biasanya balas jasa atau kontraprestasi di sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah, dan hasil infestasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi di sektor informal yang terdiri dari pendapatan dari hasil infestasi, pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, dan pendapatan dari usaha sendiri, yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan dari hasil kerajinan rumah.

. Pengeluaran

Setiap keluarga memiliki pengeluaran yang berbeda-beda satu sama lain tergantung pada pendapatan yang diperolehnya. Semakin besar pendapatan biasanya semakin besar pula biaya pengeluaran yang dikeluarkan. Hal ini dikarenakan semakin banyak uang yang dimiliki seseorang semakin banyak pula hal yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan. Menurut hasil kajian Sudaryanto dalam Adang dan Ilham (2008:2), menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan memiliki hubungan yang negatif dengan pengeluaran untuk makanan, yang artinya semakin tinggi tingkat pendapatan semakin rendah porsi pengeluaran untuk makanan.

Pengeluaran rumah tangga yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga baik untuk keperluan makanan maupun bukan makanan banyak dipengaruhi oleh banyak hal. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh antara lain: umur kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, dan upah gaji kepala rumah tangga (Adang dan Ilham,2008: 2).

. Kekayaan

Kekayaaan dapat diartikan sebagai pemilikan barang-barang yang bersifat ekonomis atau yang memiliki nilai jual dan sebagai salah satu faktor yang melatarbelakangi pelapisan sosial ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan

Pendidikan adalah instrumen yang paling utama untuk meningkatkan kemampuan manusia dan untuk mencapai sasaran-sasaran di bidang sosial dan pembangunan ekonomi. Pendidikan memungkinkan individu untuk membuat aneka pilihan, meluaskan kedudukan dan peluang mereka untuk bicara dalam pengambilan keputusan publik. Pada tingkatan makro, pendidikan berarti kekuatan dan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi dalam kaitannya dengan tenaga kerja yang produktif dan terampil. Pada tingkatan makro, pendidikan betul-betul dihubungkan dengan pendapatan yang lebih tinggi yang membangkitkan peluang, pengetahuan dan keberadaan. Pada era globalisasi muncul peluang dan tantangan pada suatu lingkungan yang kompetitif, dimana hanya negaranegara yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan yang dapat memperoleh manfaatnya.

Tingkat Pendidikan Tingkat pendidikan mampu digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan pendguduk.Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang,maka semakin baik pula kualitas sumberdaya manusianya. Dengan kata lain Pendidikan sebagai faktor penting yang dapat membuat seseorang keluar dari kemiskinan. Keterkaitan kemiskinan dengan pendidikan sangat besar karena pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang lewat ilmu dan keterampilan (Suryawati, 2005) Tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh orang tua siswa, selain itu juga pendidikan informal yang pernah diikuti berpa kursus dan lain-lain. Karena tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap kerja dan tentunya juga pendapatan yang diperoleh.

Kajian penelitaian yang relevan, yang dilakukan peneliti terkait dengan judul yang di teliti pengaruh keberadaan universitas muhammadiyah gorontalo terhadap pendapatan masyarakat desa pentadio timur. peneliti mengacu pada penelitian yang sejenis adalah sebagai berikut :

1. Pertama skripsi penelitian dari Setia Iriyanto dan Setia Budhi Wilardjo tahun 2015 yang berjudul pengaruh keberadaan unimus terhadap ekonomi masyarakat sekitar dan konstribusinya terhadap perekonomian semarang. Penelitian Setia Iriyanto dan Setia Budhi Wilardjo membahas Peran Perekonomian Masyarakat sekitar kampus UNIMUS bagi Perekonomian Wilayah. Persamaan dengan teori peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian pengaruh keberadaan kampus terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya. Sedangkan perbedaanya peniliti membahas pengaruh keberadaan kampus universitas muhammadiyah gorontalo bagi masyarakat desa pentadio timur, tetapi skripsi penelitian Setia Iriyanto dan Setia Budhi Wilardjo melakukan penelitian yang lebih fokus pada masyarakat dan perekonomian semarang karena adanya kampus unimus atau pengaruh keberadaan unimus terhadap ekonomi masyarakat sekitar dan konstribusinya terhadap perekonomian semarang.
2. Kedua jurnal penelitian Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai tahun 2017 yang berjudul pengaruh keberadaan perguruan tinggi negeri di kota malang terhadap ekonomi di kawasan sekitar. Penelitian ini membahas tentang pengaruh keberadaan perguruan tinggi negeri di kota malang seperti Universitas Negeri, Universitas Brawijaya,

Universitas Islam Negeri dan Politeknik Negeri terhadap ekonomi masyarakat dikota malang penelitian ini mencakup seluruh ptn di kota malang. Persamaan dengan Proposal penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh keberadaan universiatas atau perguruan tinggi terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Sedangkan perbedaannya peniliti membahas tentang pengaruh universitas muhammadiyah gorontalo terhadap pendapatan masyarakat desa sekitarnya. Tetapi pada penelitian Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai beliau lebih kepada penelitian pengaruh seluruh perguruan tinggi di semarang terhadap per ekonomian masyarakat kota semarang, jadi batasan masalahnya lebih luas.

Ketiga skripsi penelitian dari Nelly Susanti tahun 2013 yang berjudul Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (Tahun 2006-2010). Penelitian ini membahas pengaruh Kampus UNNES Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dimana membahas penelitiannya tidak hanya fokus di bidang ekonomi tetapi juga dalam bidang pendidikan . Persamaan dengan proposal peneliti yaitu sama- sama meniliti salah satu bidang yaitu perekonomian yang di pengaruhi oleh keberadaan kampus. Sedangkan Perbedaanya skripsi penelitian membahas tentang pengaruh kampus universitas muhammadiyah gorontalo terhadap pendapatan masyarakat desa pentadio timur tetapi skripsi penelitian nelly susanti melakukan penelitian yang berfokus pada dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan, dimana peneliti melakukan pembahasan-pembahasan teori mengenai kedua bidang tersebut yaitu ekonomi dan pendidikan dan objek penelitiannya pada Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitan yang memberikan gambaran terhadap suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Menurut Sugiyono (2012 , h.8). penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk melihat keadaan objek yang secara alami, sedangkan penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menguraikan pendapat berdasarkan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis sesuai dengan perilaku responden, di reduksi, di triangulasi, disimpulkan dan diverifikasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari , Kepala Desa dan beberapa pelaku usaha di desa pentadio timur seperti pengusahawarung makan, pengusaha fotocopy, pengusaha depot air minum, pengusaha kos-kosan sertaTukang bentor.

2. Sumber data

Sumber data dalam hal ini dalam hal ini Meliputi :Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan objek dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data ialah Pelaku usaha di desa pentadio timur seperti:Kepala Desa Pentadio Timur**,** Pelaku usaha kos-kosan**,** Pelaku usaha depot air minum**,** Pelaku usaha fotocopi**,** Pelaku usaha pedagang makanan dan Pelaku jasa tukang bentor.Data Sekunder, yaitu data yang berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip berupa buku-buku, catatan, rekaman, dokumentasi, dan lainnya yang relevan dengan penelitian.

3. Metode Analisis

Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) menjelaskan bahwa di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Kondensasi Data (Data Consedation)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih,menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, trnskip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Reduksi data dan penyajian hasilnya dilakukan secara terus-menerus selama proses pengumpulan data berlangsung, kemudian dari hasilnya di tarik kesimpulan sementara.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, supaya peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan informasi secara baik dan menyeluruh dan juga bagian-bagian tertentu dari hasil peneltian. Maka dari itulah peneliti harus membuat naratif, grafik atau matrik untuk mempermudah penguasaan data atau informasi tersebut. Dengan cara seperti itu maka peneliti bisa tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang bisa membosankan. Hal seperti ini dilakukan karena data yang tersususun kurang baik dapat mempengaruhi peneliti dalam mengambil kesimpulan yang memihak dan dalam bertindak secara ceroboh, dan tidak mendasar. Mengenai display data harus dissadari sebagai bagian di dalam analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkummpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir. Mulai dari awal penelitian, peneliti selalu ingin berusaha menemukan makna data yang terkumpul. Oleh sebab itu perlu untuk menemukan tema, pola, persamaan, hubungan, hipotesis, hal-hal yang sering muncul dan lain-lain. Awalnya kesimpulan yang diperoleh bersifat kabur, tentatif dan diragukan namun dengan bertambahnya data baik itu dari hasil observasi maupun wawancara dan dari diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Maka kesimpulan-kesimpulan tersebut harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama berlangsungya penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menggunakan Instrumen penelitian berdasarkan teori dari Samuelson dalam bukunya Ilmu Mikroekonomi tahun 2003 hal 205 adalah sebagai berikut :

1. Kondisi dan kemampuan penjualan

Keberadaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo di lihat mampu memberikan peluang usaha kepada masyarakat, banyak usaha- usaha kecil yang mulai dibangun diarea kampus. Hal ini terlihat jelas bahwa keberadaanya mampu memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Diketahui pula dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber, yang mengatakan bahwa kampus membuka peluang usaha bagi masyarakat desa pentadio timur, banyak masyarakat yang mulai membangun usaha di sekitar kampus baik di dalam maupun di luar kampus. Namun untuk saat ini kondisi kampus saat ini masih belum maksimal dalam peningkatan pendapatan masyarakat, tidak seperti awal keberadaannya, saat kampus masih memiliki banyak mahasiswa sehingga usaha masyarakat semakin maju, . Sehingga masyarakat berharap dengan pembangunan kampus sekarang yang sudah mulai membaik, mahasiswanya pun semakin bertambah.

2. Kondisi pasar

Kondisi pasar penjualan di lihat tidak hanya dimanfaatkan oleh masyarakat desa pentadio timur tetapi masyarakat luar desa yang mulai membangun usaha di sekitar Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Hal ini diketahui pula berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang mengatakan bahwa, sudah banyak masyarakat dari luar desa pentadio timur mulai membangun usaha di area kampus bahkan usaha mereka lebih besar, fasilitas yang lengkap, tempat yang strategis. Sehingga usaha masyarakat desa pentadio timur masih kalah saing dengan usaha masyakat luar desa.

3. Modal

Masyarakat desa pentadio timur di lihat dengan adanya Universitas Muhammadiyah Gorontalo banyak masyarakat yang sudah belajar berwirausaha, bahkan sudah menjadi profesi masyarakat. Kurang lebih 50% masyarakat sudah mampu berwirausaha. Adapun modal untuk kos-kosan kurang lebih 60 juta, modal untuk usaha warung makan kurang lebih 10 juta, modal untuk usaha depot air minum kurang lebih 20 juta, modal usaha Fotocopi kurang lebih 15 juta. Dan modal usaha sebagai tukang bentor kurang lebih 20 juta. Untuk mengembalikan modal tersebut masyarakat selalu menyisihkan pendapatan untuk mengembalikan modal.

4. Kondisi operasional

Terkait dengan kebijakan pemerintah desa, tidak pernah menyulitkan masyarakat dalam berwirausaha, adapun pengeluaran hanya untuk beberapa usaha yang berada di pinggir jalan. Dan untuk masyarakat yang membangun usaha di sekitar kampus atau di rumah masing-masing tentu tidak menjadi perosoalan. Adapun kondisi biaya oprasional rata-rata yang di keluarkan untuk usaha masyarakat yaitu biaya listrik, air, pajak dan bahan pokok usaha.

5. Faktor Lain yang Mempengaruhi

Tingkat pendidikan kurang lebih mempengaruhi masyarakat dalam berwirausaha. Karena masyarakat yang pendidikannya rendah dia tidak terlalu memiliki kemampuan atau keahlian, tidak kreatif dan cepat putus asa ketika mengalami yang namanya kerugian. Sehingga diperlukan yang namanya pendidikan karena beberapa masyarakat yang pendidikannya rendah hanya membangun usaha dengan asal-asalan. Pelaku-pelaku usaha didesa pentadio timur masyarakat paling tinggi sekolahnya sampai tingkat SMP dan SMA yang sarjana hanya beberapa orang saja, karena menurut masyarakat pendidikan tidak teralu penting, yang penting itu modal dan keberanian. Sehingga kesadaran dalam menempuh pendidikan masih kurang di kalangan masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo mampu meningkatkan pendapatan

masyarakat Desa Pentadio Timur. Tetapi kondisi keberadaan kampus saat ini belum dimanfaatkan masyarakat secara maksimal dalam peningkatan pendapatan masyarakat, karena kondisi pendemi dan jumlah mahasiswa yang menurun. Peningkatan pendapatan terlihat tetapi tidak begitu siqnifikan. Kondisi ini membuat masyarakat desa pentadio timur masih belum memanfaatkan peluang usaha dengan sebaik-baiknya.

2. Banyak masyarakat luar yang memanfaatkan peluang keberadaan universitas muhammadiyah gorontalo dengan membuat usaha yang lebih besar di area kampus sehingga usaha masyarakat yang sederhana masih kalah saing.
3. Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah paling tinggi tingkat SD dan SMP, hal ini membuat usaha yang di bangun kurang kreatif serta inovatif dalam berwirausaha. Hal ini pula menyebabkan masyarakat cepat putus asa ketika mengalami kerugian.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya masyarakat lebih memanfaatkan peluang usaha dengan adanya kampus, dengan pemanfaatan peluang usaha, pendapatan masyarakat desa pentadio timur mampu mengalami peningkatan.
2. Sebaiknya pemerintah desa lebih memperhatikan masyarakat luar yang membangun usaha di desa pentadio timur, dan meningkatkan kemampuan sumber daya masyarakat desa pentadio timur.
3. Masyarakat desa pentadio timur sebaiknya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anjayani Eni, 2009 Mengenal Beberapa ProgramPembangunan. Penerbit Cempaka Putih. Klaten

Sukirno Sadono, 2006 Teori Pengantar Mikro Ekonomi. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Boediono, 2002. Pengantar Ekonomi. Penerbit Erlangga. Jakarta

Hery dan Widyawati Lekok, 2012 Akuntansi Keuangan Menengah. Penerbit Bumi Aksara . Jakarta

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Boediono, 2012. Pengantar Ekonomi. Penerbit Erlangga. Jakarta

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Penerbit Alfabeta. Bandung

Dyckman, Dukes dan Davis (1999), Akuntansi Keuangan Menengah I (terjemahan), Jilid I, Edisi 3, Alih Bahasa : Munir Ali. Penerbit Erlangga. Jakarta

Eldon S. Hendriksen,(1997), Teori Akuntansi, (terjemahan), Alih Bahasa :Wimliyono, Edisi 4. Penerbit Erlangga. Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia, (2002), Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

M. Munandar (1981), Pokok-pokok *Intermediate Accounting,* Penerbit Liberty.Yogyakarta

Suwardjono, (1989), Teori Akuntansi. Penerbit BPFE. Yogyakarta

Soemarsono. SR, (2000). Akuntansi Suatu Pengantar, Jilid 2, Edisi 4. PT. Rineka Cipta. Jakarta

Adiwarman A. Karim, Ekonomi Makro Islam, (Jakarta: rajawali pers, 2007), h 8

Samuelson dan Nordhaus, 2003. Ilmu Mikroekonomi. Penerbit Erlangga. Jakarta

Dalam UU NO 24 Tahun 2019 tentang ekonomi kreatif pasal 2 menjelaskan Pelaksanaan Ekonomi Kreatif harus berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Danil Mahyu, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7: 9.

Desideriana Taroci Tae, Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai pengaruhkeberadaan perguruan tinggi di kota malang terhadap ekonomi di kawasan sekitar.